

BERITA RESMI STATISTIK

No.24/3573/Th. XXII, 28 November 2022



Keadaan Ketenagakerjaan Kota Malang Agustus 2022

- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 7,66 persen
 - Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 63,08 persen
-



A. Keadaan Ketenagakerjaan

- Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2022 sebanyak 452.836 orang, turun 29 ribu orang dibanding Agustus 2021. Hal ini beriringan dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Agustus 2022 yang mengalami penurunan sebesar 4,51 persen poin dibandingkan TPAK Agustus 2021.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2022 sebesar 7,66 persen, turun 1,99 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2021.
- Penduduk yang bekerja sebanyak 418.158 orang, turun sekitar 17 ribu orang dari Agustus 2021. Sektor Manufaktur mengalami kenaikan jumlah tenaga kerja sebesar 5.042 orang jika dibanding dengan jumlah tenaga kerja pada sektor yang sama ditahun 2021. Kondisi ini diikuti oleh kenaikan jumlah tenaga kerja di sektor pertanian yang naik sebesar 486 orang bila dibandingkan dengan kondisi Agustus 2021. Sebaliknya, jumlah tenaga kerja disektor Jasa mengalami penurunan sekitar 23 riu dibanding jumlah tenaga kerja di sektor yang sama pada 2021.
- Terdapat 29.497 orang (4,11 persen penduduk usia kerja) yang terdampak Covid-19. Terdiri dari pengangguran karena Covid-19 (1.672 orang), Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 (571 orang), sementara tidak bekerja karena Covid-19 (664 orang), dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19 (26.590 orang).

1. Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja di Kota Malang pada Agustus 2022 sebesar 717.831 orang, mengalami kenaikan 4.493 orang dibandingkan Agustus 2021. Jumlah penduduk usia kerja cenderung meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk di Kota Malang. Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja yaitu 452.836 orang (63,08 persen), sisanya termasuk bukan angkatan kerja. Angkatan kerja di Kota Malang pada Agustus 2022 tersebut terdiri dari 418.158 orang yang bekerja dan 34.678 orang penganggur.

Dibandingkan Agustus 2021, terjadi penurunan jumlah angkatan kerja sebanyak 29.336 orang. Kondisi ini sebanding dengan jumlah penduduk bekerja yang mengalami penurunan sebanyak 17.472 orang dan penduduk, untuk penduduk kategori pengangguran berkurang sebanyak 11.864 orang.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada Agustus 2022 juga mengalami penurunan sebesar 4,51 persen poin dibanding Agustus 2021. Hal ini disebabkan oleh terjadinya penurunan jumlah penduduk bekerja. TPAK Kota Malang pada Agustus 2022 tercatat sebesar 63,08 persen.

Berdasarkan jenis kelamin, masih terdapat perbedaan mencolok diantara TPAK laki-laki dan TPAK perempuan. Pada Agustus 2022, TPAK laki-laki sebesar 78,04 persen, sedangkan TPAK perempuan hanya sebesar 48,74 persen. Dibandingkan Agustus 2021, TPAK baik laki-laki maupun perempuan sama-sama mengalami penurunan.

Tabel 1 Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja, Agustus 2020-Agustus 2022

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022	Perubahan Ags 2020 - Ags 2021		Perubahan Ags 2021-Ags 2022	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
Penduduk Usia Kerja	708.621	713.338	717.831	4.717	0,66	4.493	0,63
Angkatan Kerja	470.610	482.172	452.836	11.562	2,40	-29336	-6,48
- Bekerja	425.368	435.630	418.158	10.262	2,36	-17472	-4,18
- Pengangguran	45.242	46.542	34.678	1.300	2,79	-11864	-34,21
Bukan Angkatan Kerja	238.011	231.166	264.995	-6845	-2,96	33829	12,77
	persen	persen	persen	persen poin		persen poin	
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	9,61	9,65	7,66	0,04		-1,99	
- Laki-Laki	11,36	11,32	9,12	-0,04		-2,20	
- Perempuan	7,23	7,37	5,41	0,14		-1,97	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	66,41	67,59	63,08	1,18		-4,51	
- Laki-Laki	78,21	79,74	78,04	1,53		-1,70	
- Perempuan	55,10	55,95	48,74	0,85		-7,21	

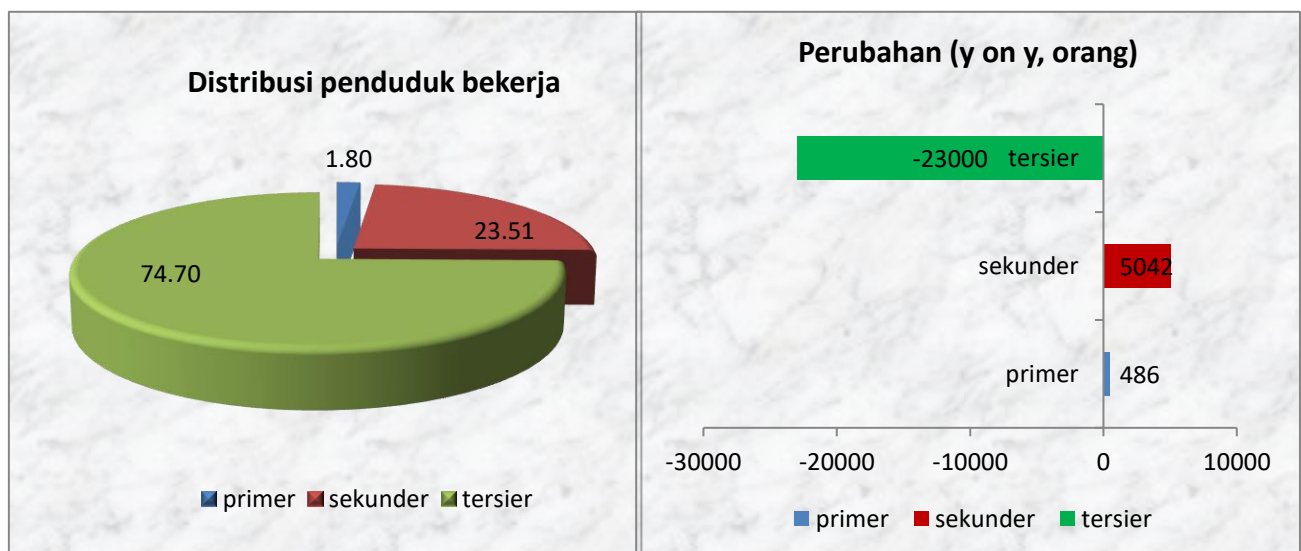
2. Karakteristik Penduduk yang Bekerja

Bekerja merupakan kegiatan seseorang untuk memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan, keuntungan, maupun upah/gaji yang dilakukan paling sedikit satu jam dalam seminggu terakhir. Penduduk bekerja merupakan cerminan angkatan kerja yang terserap di pasar kerja. Sebagaimana disebutkan sebelumnya penduduk bekerja di Kota Malang pada Agustus 2022 sebesar 418.158 orang. Selanjutnya, akan dilihat karakteristik penduduk bekerja berdasarkan lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama dan pendidikan tertingginya ditamatkan.

2.1. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dapat menggambarkan penyerapan tenaga kerja di pasar kerja untuk masing-masing sektor. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2022, tiga pengklasifikasian lapangan pekerjaan di Kota Malang yang menyerap tenaga kerja paling banyak sektor tersier (jasa) sedangkan yang paling sedikit menyerap tenaga kerja adalah sektor primer (pertanian). Sektor primer mampu menyerap sekitar 1,80 persen dari jumlah penduduk bekerja, sedangkan sektor tersier sebesar 23,51 persen dan sektor tersier sebesar 74,70 persen. Dominasi sektor tersier ini masih menunjukkan pola yang sama dengan kondisi Agustus 2020 dan Agustus 2021.

Gambar 1 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2020 - 2022



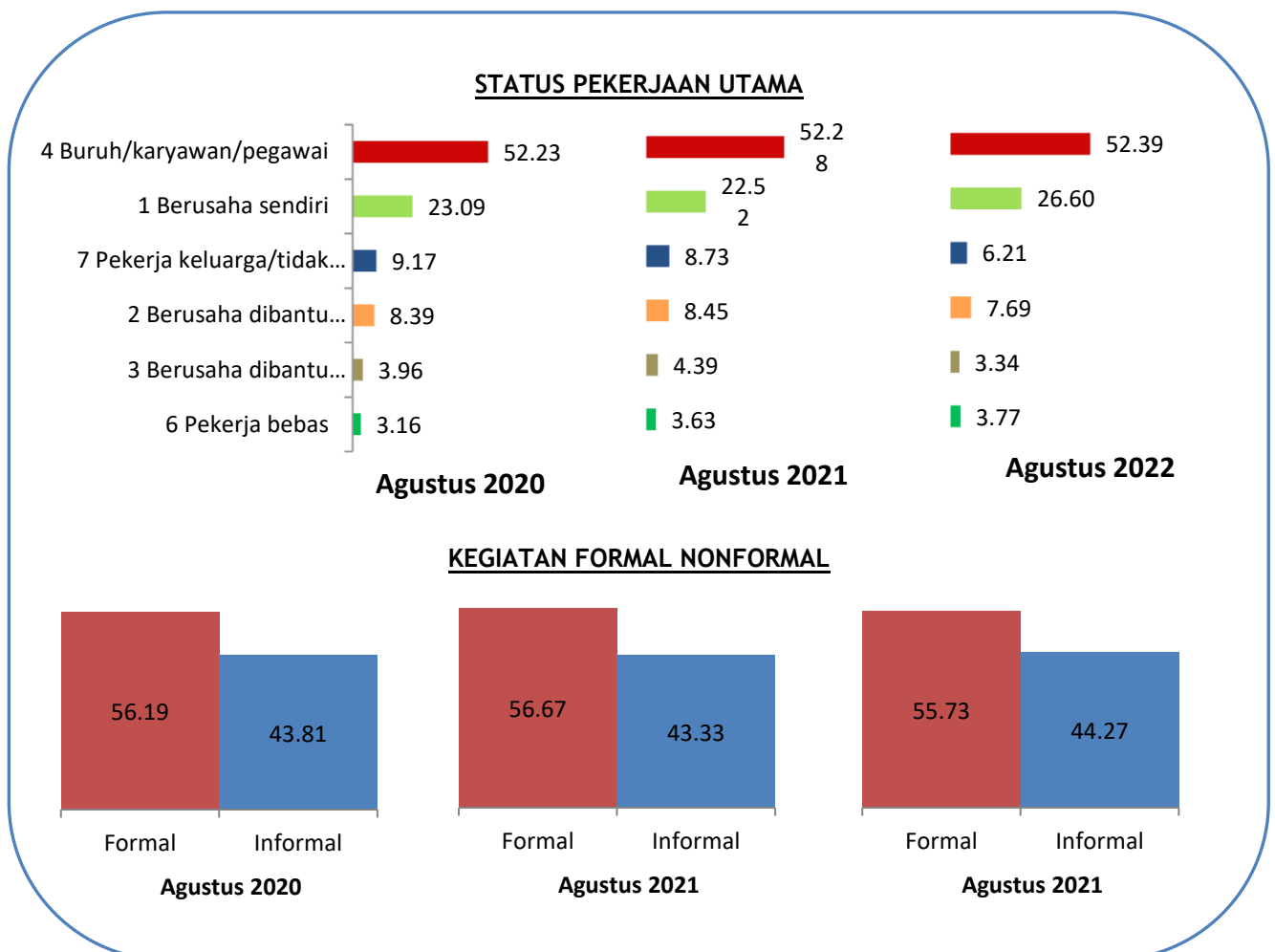
Dibandingkan Agustus 2021, jumlah penduduk yang bekerja di Sektor primer mengalami peningkatan tenaga kerja sebesar 486 orang; sektor sekunder juga mengalami peningkatan sebesar 5.042 orang. Akan tetapi kondisi ini berbanding terbalik dengan sektor tersier yang justru mengalami penurunan jumlah tenaganya sebesar 23 ribu orang.

2.2. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Pada Agustus 2022, penduduk bekerja di Kota Malang paling banyak masih berstatus Buruh/Karyawan/Pegawai yaitu sebesar 52,39 persen, sementara paling sedikit adalah yang berstatus Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar yaitu sebesar 3,34 persen. Dibandingkan Agustus 2021, status pekerjaan yang mengalami peningkatan adalah berusaha sendiri (naik 4,08 persen poin); Buruh/karyawan/pegawai (naik 0,11 persen poin) dan Pekerja bebas (naik 0,14 persen poin).

Berdasarkan status pekerjaan utama, penduduk bekerja dapat dikategorikan menjadi kegiatan formal dan informal. Penduduk yang bekerja di kegiatan formal mencakup status berusaha dengan dibantu buruh tetap/dibayar dan buruh/karyawan/pegawai, sedangkan mereka yang berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas (pertanian/nonpertanian), dan pekerja keluarga/tak dibayar dikategorikan bekerja pada kegiatan informal.

Gambar 2 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Kegiatan Formal/Informal, Agustus 2020-Agustus 2022

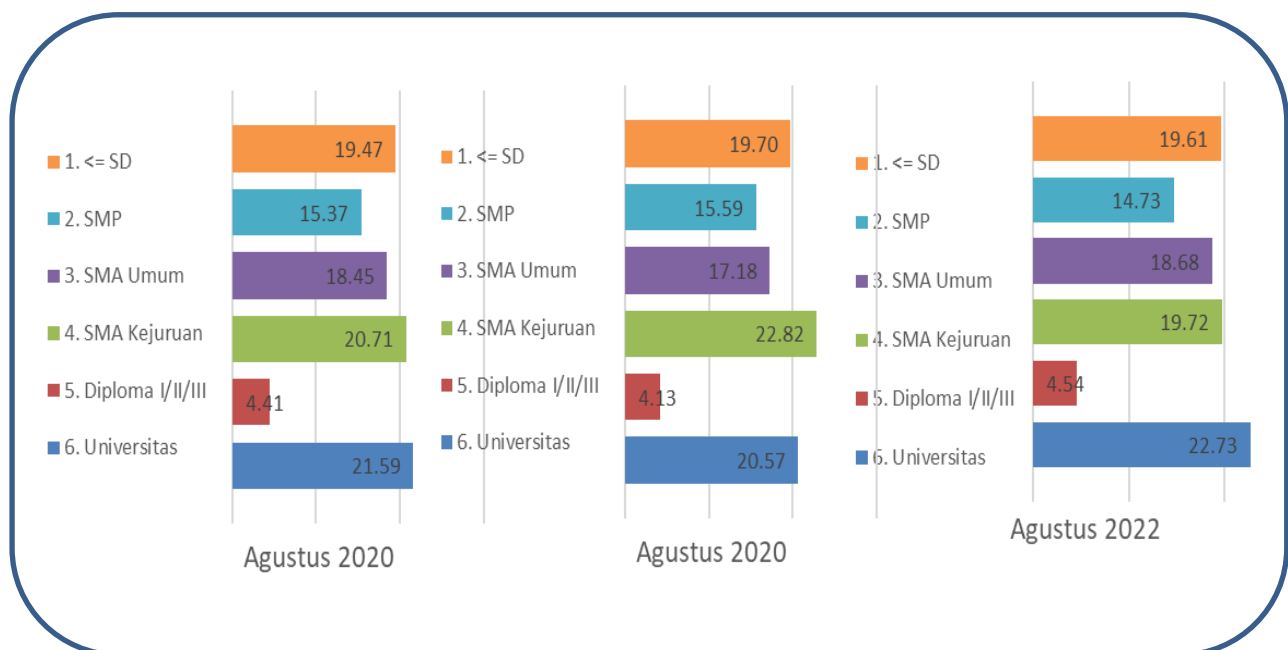


Pada Agustus 2022, penduduk Kota Malang yang bekerja di kegiatan informal sebanyak 233.019 orang (55,73 persen), sedangkan yang bekerja di kegiatan formal sebanyak 185.139 orang (44,27 persen). Penduduk bekerja di kegiatan formal pada Agustus 2022 turun sebesar 0,94 persen poin jika dibandingkan Agustus 2021. Penurunan penduduk bekerja pada kegiatan formal ini seiring dengan turunnya penduduk yang berstatus Berusaha Dibantu Buruh Tetap dan Dibayar. Persentase penduduk yang bekerja di kegiatan informal Agustus 2022 juga lebih tinggi dibandingkan kondisi tahun pertama pandemi Covid-19 (Agustus 2020).

2.3. Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Pada Agustus 2022, penduduk bekerja di Kota Malang masih didominasi oleh penduduk yang berpendidikan Universitas yaitu sebanyak 95.046 orang atau 22,73 persen dari total penduduk bekerja. Sementara tenaga kerja berpendidikan rendah juga menunjukkan angka yang tidak berbeda jauh dengan Pendidikan tinggi. Distribusi penduduk bekerja menurut pendidikan masih menunjukkan pola yang sama, baik pada Agustus 2020 maupun Agustus 2021. Dibandingkan dengan Agustus 2021, jumlah penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah berkurang 3.820 orang diikuti penduduk bekerja berpendidikan SMP yang berkurang sebesar 6.356 orang (Lampiran 1). Sebaliknya, jumlah penduduk berpendidikan SMA Umum, Diploma dan Universitas yang bekerja masing-masing menunjukkan peningkatan dibandingkan Agustus 2021.

Gambar 3 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2020 - Agustus 2022



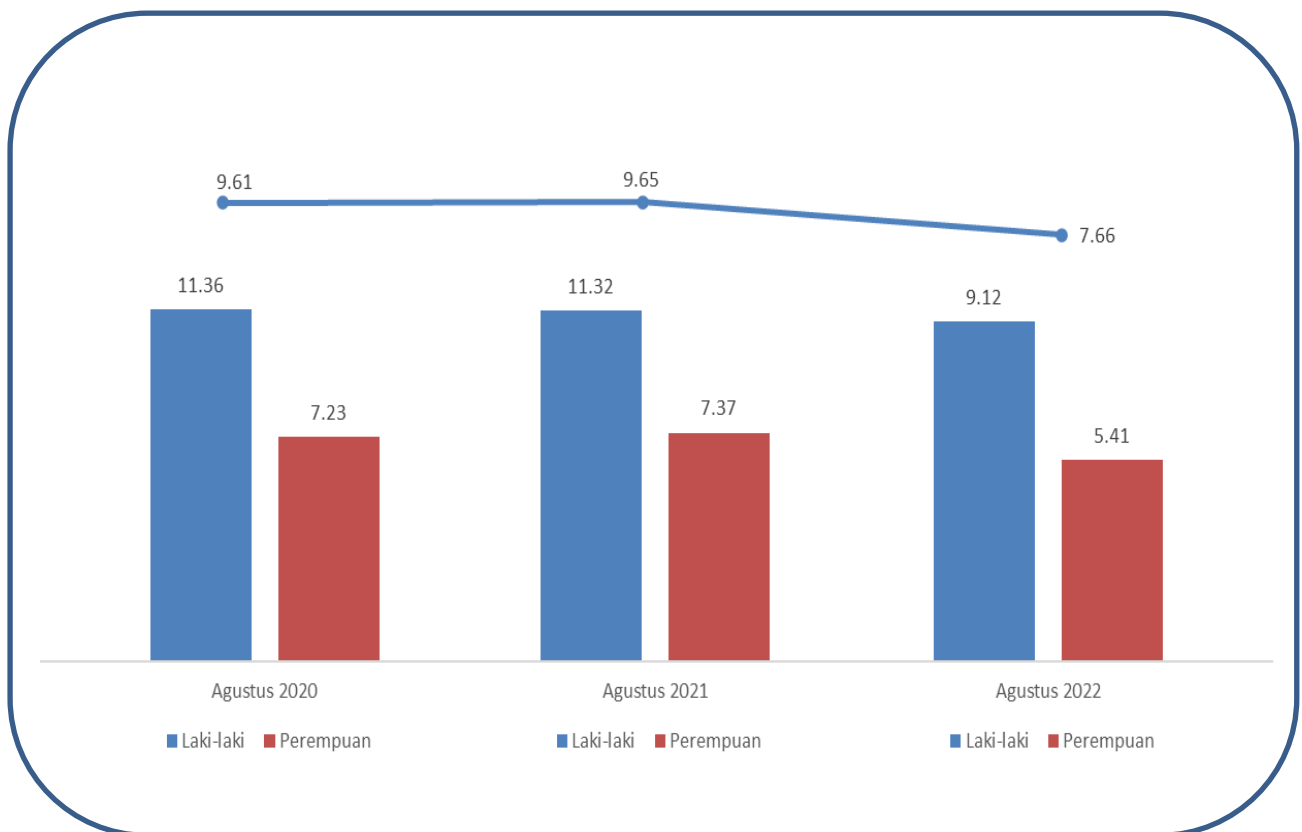
3. Karakteristik Penganggur

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja. TPT hasil Agustus 2022 sebesar 7,66 persen. Hal ini berarti dari tiap 10.000 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 766 orang penganggur. Dibanding Agustus 2020 dan Agustus 2021, TPT laki-laki dan perempuan pada Agustus 2022 mengalami penurunan seiring dengan penurunan TPT Kota Malang.

3.1. TPT Menurut Jenis Kelamin

Pada Agustus 2022, TPT laki-laki sebesar 9,12 persen, lebih tinggi dibanding TPT perempuan yang sebesar 5,41 persen. Dibandingkan Agustus 2020 dan Agustus 2021, TPT laki-laki dan perempuan di tahun 2022 cenderung menurun.

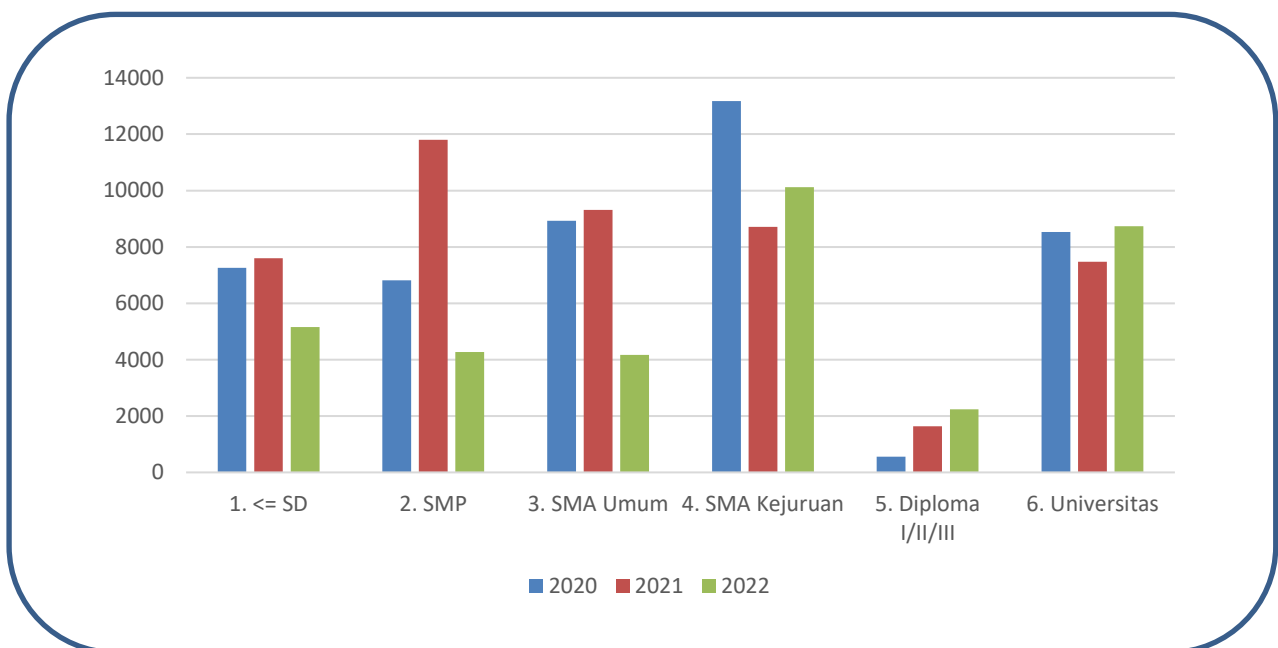
Gambar 4 Tren Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin (persen), Agustus 2020-Agustus 2022



3.2. TPT Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Dilihat dari tingkat pendidikan yang ditamatkan pada Agustus 2022, TPT lulusan SMA menunjukkan angka paling tinggi, yaitu 8,46 persen kemudian diikuti TPT lulusan SMP sebesar 6,97 persen dan lulusan SMK sebesar 6,70 persen. Dibandingkan Agustus 2020 dan Agustus 2021, TPT lulusan universitas, lulusan SMA, dan lulusan SMK menunjukkan penurunan. Sebaliknya TPT penduduk lulusan SD ke bawah dan lulusan SMP justru menunjukkan kecenderungan meningkat.

Gambar 5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Agustus 2020-Agustus 2022



4. Pandemi Covid-19 dan Ketenagakerjaan di Kota Malang

Penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19 dikelompokkan menjadi empat komponen yaitu: a) Pengangguran Karena Covid-19; b) Bukan Angkatan Kerja (BAK) Karena Covid-19; Sementara Tidak Bekerja Karena Covid-19; dan d) Penduduk Bekerja yang Mengalami Pengurangan Jam Kerja Karena Covid-19. Kondisi a) dan b) merupakan dampak pandemi Covid-19 pada mereka yang berhenti bekerja, sedangkan kondisi c) dan d) merupakan dampak pandemi Covid-19 yang dirasakan oleh mereka yang saat ini masih bekerja.

Tabel 2 Dampak Covid-19 terhadap Penduduk Usia Kerja, Agustus 2020 -Agustus 2022

Komponen	Agustus	Agustus	Agustus	Perubahan 2020-2021		Perubahan 2021-2022	
	2020	2021	2022	orang	persen	orang	persen
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
a. Pengangguran karena Covid 19	18,528	9,491	1,672	-9037	-48.77	-7819	-82.38
b. Bukan Angkatan Kerja karena Covid-19	2,450	5,474	571	3024	123.43	-4903	-89.57
c. Sementara Tidak Bekerja karena Covid-19	9,342	13,755	664	4413	47.24	-13091	-95.17
d. Pengurangan Jam Kerja karena Covid-19	110,802	85,667	26,590	-25135	-22.68	-59077	-68.96
Total a-d	141,122	114,387	29497	-26735	-18.94	-84890	-74.21
Penduduk Usia Kerja/PUK	708,621	713,338	717,831	4717	0.67	4493	0.63
	persen	persen	persen	persen poin		persen poin	
Persentase terhadap PUK	19.92	16.04	4.11	-3.88		-11.93	

Keterangan:

1. Pengangguran Karena Covid-19 adalah penganggur yang pernah berhenti bekerja karena Covid-19 sejak Februari 2020
2. Bukan Angkatan Kerja (BAK) Karena Covid-19 adalah penduduk usia kerja yang termasuk dalam kategori bukan angkatan kerja dan pernah berhenti bekerja karena Covid-19 sejak Februari 2020
3. Sementara Tidak Bekerja Karena Covid-19 adalah penduduk bekerja namun karena Covid-19 menjadi sementara tidak bekerja

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19 pada Agustus 2022 sebanyak 29.497 orang atau 4,11 persen. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebanyak 84.890 orang atau sebesar 74,21 persen dibandingkan Agustus 2021.

Komposisi penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19 pada Agustus 2022 terdiri dari pengangguran karena Covid-19 sebanyak 1.672 orang, Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 sebanyak 571 orang, sementara tidak bekerja karena Covid-19 sebanyak 664 orang, dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19 sebanyak 26.590 orang.

Lampiran 1 Karakteristik Penduduk Bekerja, Agustus 2020 - Agustus 2022

Karakteristik Penduduk Bekerja	Agustus 2020		Agustus 2021		Agustus 2022		Perubahan Ags 2020- Ags2021		Perubahan Ags 2021-Ags 2022	
	orang	persen (%)	orang	persen (%)	orang	persen (%)	orang	persen poin	orang	persen poin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan										
SD ke Bawah	91,843	21.59	85,811	19.70	81,991	19.61	- 6,032	-1.89	- 3,820	- 0.09
Sekolah Menengah Pertama	65,371	15.37	67,934	15.59	61,578	14.73	2,563	0.23	- 6,356	- 0.87
Sekolah Menengah Atas	78,467	18.45	74,857	17.18	78,103	18.68	- 3,610	-1.26	3,246	1.49
Sekolah Menengah Kejuruan	82,816	19.47	99,411	22.82	82,457	19.72	16,595	3.35	- 16,954	-3.10
Diploma I/II/III	18,761	4.41	18,009	4.13	18,983	4.54	- 752	-0.28	974	0.41
Universitas	88,110	20.71	89,608	20.57	95,046	22.73	1,498	-0.14	5,438	2.16
Jumlah	425,368	100.00	435,630	100.00	418,158	100.00	10,262		- 17,472	
Lapangan Pekerjaan Utama										
1 Pertanian	4,678	1.10	7,034	1.61	7,520	1.80	2,356	0.51	486	0.18
2 Manufaktur	90,927	21.38	93,247	21.41	98,289	23.51	2,320	0.03	5,042	2.10
3 Jasa	329,763	77.52	335,349	76.98	312,349	74.70	5,586	-0.54	-23,000	-2.28
Jumlah	425,368	100.00	435,630	100.00	418,158	100.00	10,262		-17,472	
Status Pekerjaan Utama										
Berusaha sendiri	98,211	23.09	98,110	22.52	111,233	26.60	-101	-0.57	13123	4.08
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	35,669	8.39	36,826	8.45	32,173	7.69	1,157	0.07	-4653	-0.76
Berusaha dibantu buruh tetap	16,834	3.96	19,111	4.39	13,965	3.34	2,277	0.43	-5146	-1.05
Buruh/karyawan/pegawai	222,176	52.23	227,748	52.28	219,054	52.39	5,572	0.05	-8694	0.11
Pekerja bebas	13,462	3.16	15,797	3.63	15,761	3.77	2,335	0.46	-36	0.14
Pekerja keluarga/tak dibayar	39,016	9.17	38,038	8.73	25,972	6.21	-978	-0.44	-12066	-2.52
Jumlah	425,368	100.00	435,630	100.00	418,158	100.00	10,262		-17472	
Status Pekerjaan Formal/Informal										
Formal	239,010	56.19	246,859	56.67	233,019	55.73	7849	0.48	-13840	-0.94
Informal	186,358	43.81	188,771	43.33	185,139	44.27	2413	-0.48	-3632	0.94
Jumlah	425,368	100.00	435,630	100.00	418,158	100.00	10262		-17472	

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2020, Agustus 2021, dan Agustus 2022

Lampiran 2 TPT Menurut Kabupaten/Kota (persen), Agustus 2020-Agustus 2022

Kabupaten/Kota	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)
3501 Pacitan	2,28	2,04	3,65
3502 Ponorogo	4,45	4,38	5,51
3503 Trenggalek	4,11	3,53	5,37
3504 Tulungagung	4,61	4,91	6,65
3505 Blitar	3,82	3,66	5,45
3506 Kediri	5,24	5,15	6,83
3507 Malang	5,49	5,40	6,57
3508 Lumajang	3,36	3,51	4,97
3509 Jember	5,12	5,44	4,06
3510 Banyuwangi	5,34	5,42	5,26
3511 Bondowoso	4,13	4,46	4,32
3512 Situbondo	3,85	3,68	3,38
3513 Probolinggo	4,86	4,55	3,25
3514 Pasuruan	6,24	6,03	5,91
3515 Sidoarjo	10,97	10,87	8,80
3516 Mojokerto	5,75	5,54	4,83
3517 Jombang	7,48	7,09	5,47
3518 Nganjuk	4,80	4,98	4,74
3519 Madiun	4,80	4,99	5,84
3520 Magetan	3,74	3,86	4,33
3521 Ngawi	5,44	4,25	2,48
3522 Bojonegoro	4,92	4,82	4,69
3523 Tuban	4,81	4,68	4,54
3524 Lamongan	5,13	4,90	6,05
3525 Gresik	8,21	8,00	7,84
3526 Bangkalan	8,77	8,07	8,05
3527 Sampang	3,35	3,45	3,11
3528 Pamekasan	3,49	3,10	1,40
3529 Sumenep	2,84	2,31	1,36
3571 Kota Kediri	6,21	6,37	4,38
3572 Kota Blitar	6,68	6,61	5,39
3573 Kota Malang	9,61	9,65	7,66
3574 Kota Probolinggo	6,70	6,55	4,57
3575 Kota Pasuruan	6,33	6,23	6,18
3576 Kota Mojokerto	6,74	6,87	5,05
3577 Kota Madiun	8,32	8,15	6,39
3578 Kota Surabaya	9,79	9,68	7,62
3579 Kota Batu	5,93	6,57	8,43
Total	5,84	5,74	5,49

Lampiran 3 TPAK Menurut Kabupaten/Kota (persen), Agustus 2020-Agustus 2022

Kabupaten/Kota	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022
(1)	(2)	(3)	(4)
3501 Pacitan	80,36	80,57	82,99
3502 Ponorogo	71,51	72,63	72,92
3503 Trenggalek	75,72	72,36	72,01
3504 Tulungagung	73,17	72,26	71,95
3505 Blitar	70,83	70,44	72,79
3506 Kediri	70,65	69,34	68,73
3507 Malang	71,62	68,49	70,38
3508 Lumajang	66,92	66,19	69,75
3509 Jember	68,04	68,97	69,44
3510 Banyuwangi	71,80	72,32	72,00
3511 Bondowoso	75,09	73,89	74,61
3512 Situbondo	73,17	71,63	72,15
3513 Probolinggo	72,89	73,24	71,56
3514 Pasuruan	67,67	69,03	70,19
3515 Sidoarjo	67,17	66,47	72,87
3516 Mojokerto	69,79	70,47	71,34
3517 Jombang	70,23	70,69	66,65
3518 Nganjuk	65,75	64,24	66,79
3519 Madiun	71,42	67,77	72,72
3520 Magetan	73,23	73,31	74,03
3521 Ngawi	72,69	72,88	78,60
3522 Bojonegoro	74,60	71,84	72,16
3523 Tuban	71,84	73,77	73,63
3524 Lamongan	70,81	70,72	69,30
3525 Gresik	66,53	69,43	68,30
3526 Bangkalan	67,00	68,66	73,86
3527 Sampang	69,93	70,19	73,37
3528 Pamekasan	69,82	65,88	73,59
3529 Sumenep	75,02	75,63	75,12
3571 Kota Kediri	66,00	67,35	69,93
3572 Kota Blitar	69,53	69,96	67,78
3573 Kota Malang	66,41	67,59	63,08
3574 Kota Probolinggo	69,07	69,71	68,39
3575 Kota Pasuruan	70,05	71,66	68,05
3576 Kota Mojokerto	68,21	67,09	69,41
3577 Kota Madiun	68,63	66,87	66,85
3578 Kota Surabaya	68,05	67,30	69,99
3579 Kota Batu	72,33	73,74	71,51
Total	70,33	70,00	71,23

KEADAAN KETENAGAKERJAAN KOTA MALANG AGUSTUS 2022

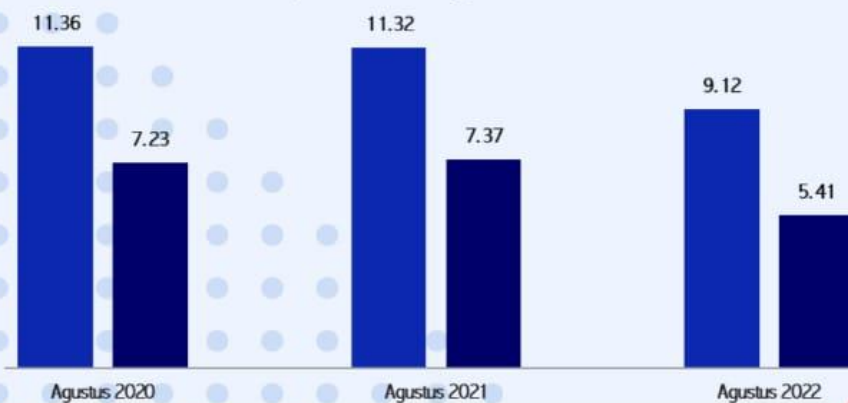
Berita Resmi Statistik No.24/3573/Th. XXII, 28 November 2022



Tren TPT/Tingkat Pengangguran Terbuka (%), Agustus 2020-Agustus 2022



TPT Menurut Jenis Kelamin (%), Agustus 2020-Agustus 2022



TPT Agustus 2022 turun **1,99 persen poin** dibandingkan Agustus 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG**

Gambar 6 Infografis Keadaan Ketenagakerjaan Kota Malang Agustus 2022



Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Ir. Ernawaty,MM
Koordinator Statistik Sosial
BPS Kota Malang

Telp: 0341-801164
Email: ernawaty@bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG**

Jl. Janti Barat No.47 Malang Telp : (0341) 801164,
Homepage : <http://malangkota.bps.go.id> ; E-mail : bps3573@bps.go.id

